Pengembangan Metode Pengenalan Dan Pemahaman Nilai Nada Musik Kepada Anak Usia Taman Kanak-Kanak

Suryadi
Retno Tri Wulandari
Wuri Astuti

PG PAUD FIP Universitas Negeri Malang

Abstrak: Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka diusulkan penelitian yang bertujuan agar menghasilkan sebuah metode yang tepat dalam rangka mempermudah anak untuk mengenal dan memahami nilai nada musik sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan kualitas belajar anak sebagai bagian dari upaya pengembangan kecerdasan musikal guna mewujudkan kecerdasan majemuk pada anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan mengacu pada teori Borg and Gall (1983:775) dari langkah 1-7, dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif berupa kuisioner dalam pengumpulan datanya yang dianalisis secara deskriptif persentase dan berdasarkan evaluasi para ahli untuk uji produk. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah metode baru yang layak digunakan dan dapat mempermudah anak dalam memahami nilai nada musik yang dikenalkan oleh guru. Hal tersebut lebih kongkrit ketika anak: a) dapat dengan mudah mengenal gambar notasi balok yang diberikan, b) dapat memahami makna dari masing-masing gambar notasi balok yang mewakili nilai nada tertentu, c) dapat merespon makna gambar-gambar notasi balok yang masing-masing mewakili simbol nilai nada tertentu dengan aktivitas meloncat, berjalan, berjalan cepat, dan berlari, dan d) dapat menunjukkan gambar-gambar notasi yang nilainya diperagakan dengan aktivitas meloncat, berjalan, berjalan cepat, dan berlari.

Kata kunci : nilai nada musik

Taman kanak-kanak atau disingkat TK adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Di TK, siswa diberi kesempatan untuk belajar dan diberikan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan usia pada tiap-tiap tingkatannya. Taman kanak-kanak sebagai lembaga PAUD formal seharusnya berfungsi untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didiknya termasuk musik karena tujuan TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, bahasa, seni, dan kemandirian. Semua

dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya. kegiatan belajar ini dikemas dalam model belajar sambil bermain.

Sejumlah riset menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan anak pada usia 4 sampai 6 tahun mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80% karena pada usia ini anak mengalami masa peka yaitu masa pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini sangat ideal untuk meletakan dasar pertama dan utama untuk mengembangkan seluruh potensi anak termasuk pengembangan potensi kemampuan bidang musical yang dalam hal ini adalah nada.

Nada merupakan salah satu elemen pembentuk musik, di mana kita ketahui bahwa nada adalah bagaian dari unsur musik. Nilai nada adalah ukuran dalam kurun waktu tertentu yang dimiliki oleh sebuah bunyi yang berfrekuensi tunggal tertentu (beraturan). Nada musik dapat mengubah fungsi-fungsi fisik tubuh seperti perubahan detak nadi sehingga berperan besar dalam perkembanga otak, kekuatan otot dan sirkulasi darah sebab dipicu oleh ritmik musik. Untuk dapat memperhatikan nilai nada dengan keakuratan, anak harus dilatih dengan kemampuan membedakan panjang pendek ketukan. Jika tidak memiliki kemampuan ini, anak tidak akan memiliki apa pun sebagai pembanding terhadap nilai nada yang lain. Belajar dan berlatih memainkan nilai nada musik meningkatkan pengendalian motorik dan koordinasi, menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari kemampuan-kemampuan baru dan membantu memperkuat "pengendalian rasa gugup". Pengendalian-pengendalian ini menolong anak-anak menangani reaksi spontannya. Partisipasi dengan terus-menerus dalam aktivitas musik secara ritmis menstimulasi perkembangan otak dan meningkatkan fungsi-fugsi mental.

Guru TK sebagai fasilitator dalam pengembangan potensi anak diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan berbagai bidang pengembangan potensi anak sehingga dapat menjalankan peranannya dengan baik yaitu membantu mempermudah anak mengikuti pembelajaran. Dengan kata lain guru TK harus memiliki kompetensi yang baik dan kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya. Tanpa bekal yang cukup dan memiliki metode yang tepat, guru TK tidak akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal, karena pada umumnya guru TK tidak memiliki kompetensi musik yang baik, sehingga seringkali mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada tugas untuk menyampaikan materi pembelajaran musik, khususnya dalam hal mengenalkan dan memahamkan nilai nada kepada anak-anak. Begitu juga anak akan merasa kesulitan ketika menerima materi dari guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digaris bawahi bahwa masalah mendasar yang perlu segera diatasi adalah perlu adanya suatu metode baru dalam rangka untuk mengenalkan nilai nada music kepada anak sehingga anak-anak akan lebih mudah

mempelajari nilai nada karena guru memiliki cara tepat yang dapat membantu mempermudah anak dalam memahami nilai nada musik. Untuk itu maka diusulkan penelitian tentang "Pengembangan Metode Pengenalan dan Pemahaman Nilai Nada Musik Kepada Anak Usia TK" yang hasilnya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan kualitas, serta cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran di TK terutama dalam hal mengenalkan dan memahamkan nilai nada.

METODE

Penelitian pengembangan metode pengenalan dan pemahaman nilai nada musik ini,dilaksanakan di TK Lab. UM kota Malang yang berasal dari tiga kelas TK B yang berbeda sebagai sampel. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2013, dan peneliti menggunakan model pengembangan (*research dan development*). Menurut Borg and Gall (1983:775) ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan. Prosedur penilaian dan pengembangan dari Borg and Gall tersebut bukanlah merupakan suatu prosedur yang baku dalam sebuah penelitian, hal ini sesuai dengan pernyataan Ardhana (2002: 9) setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi peneliti dengan mempertimbangkan kondisi yang dihadapi dalam proses pengembangan. Karena penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan dalam 1 sekolah yaitu TK Lab. UM dan subjek yang digunakan hanya 12 anak yang dipilih secara acak dengan masing-masng empat anak mewakili masing-masing kelas dari tiga kelas yang ada pada kelompok B, maka untuk langkah kedelapan sampai dengan kesepuluh tidak dilaksanakan, sehingga langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan meliputi: Penelitian dan pengumpulan data *(research and information collecting)*. Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam sekala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai. (2) Perencanaan *(planning)*. Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas. (3) Pengembangan draf produk *(develop preliminaty form of product)*. Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi. (4) Uji coba lapangan awal *(preliminary field testing)*. Uji coba dilapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, pengedaran angket. (5) merevisi hasil uji coba *(main product revision)*. Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba. (6) Uji coba lapangan *(main field testing)*. Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin

dibandingkan dengan kelompok pembanding. (7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan *(operasional product revision)*. Menyempurnakan product hasil lapangan.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan di TK Lab. UM dengan plaksanaan tahap-tahap desain uji coba produk yang dikemukakan adalah desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisisnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang akan dikembangkan dan dibuat.

Desain uji coba dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan guna menyempurnakan produk yang akan dibuat, data-data tersebut diperoleh dari evaluasi ahli, hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Jenis data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil tinjauan para ahli yang berupa saran dan masukan, serta hasil wawancara pada penelitian awal *(need assessment)* terhadap dua orang guru kelompok B TK Lab. UM sebagai model, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari data uji coba kelompok kecil dan uji lapangan (kelompok besar) melalui observasi oleh guru pada saat kegiatan pengenalan dan pemahaman nilai nada musik berlangsung dengan mengamati apakah anak mudah untuk melakukan, senang pada saat pembelajaran, serta tidak berbahaya bagi anak.Instrumen pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang berupa kuisioner. Kuisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif sementara pendekatan kualitatif untuk pengumpulan data dari para ahli berupa saran, masukan, dan tanggapan terhadap rancangan produk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan evaluasi para ahli untuk uji produk adalah data kualitatif dan data kuantitatif berupa persentase. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari para ahli yang digunakan untuk melakukan revisi terhadap rancangan produk. Data kuantitatif berupa persentase kemudahan, kesenangan dan keamanan anak pada saat melakukan kegiatan. Data tersebut digunakan untuk mempersentase hasil pengumpulan data pada penelitian awal (analisis kebutuhan), data uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan kelompok besar.

Rumus untuk mengolah data yang berupa diskriptif persentase (Sudijono, 1987:43) adalah sebagai berrikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

F : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu), terkait deng kemudahan, kesenangan dan keamanan anak saat melakukan kegiatan.

P : Angka persentase

HASIL

Ada dua hasil yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu hasil non-fisik dan hasil fisik.

Hasil Non Fisik

Dari hasil evaluasi menunjukkan selama proses penelitian subyek selain serius dan antusias mengikuti kegiatan, juga aktif merespon serta melakukan permainan musikal dalam rangka pengenalan dan pemahaman notasi balok yang diberikan oleh guru. Sementara itu evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 12 anak) telah memahami nilai notasi balok yang dikenalkan sebagai dasar mengembangkan kecerdasan musikal anak pada pembelajaran seni untuk meningkatkan potensi dalam pengembangan kecerdasan majemuk. Setelah dilakukan kegiatan dalam penelitian terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap metode dan cara pernbelajaran yang dapat membuat anak lebih mudah memahami nilai nada music yang dikenalkan oleh guru dengan menyenangkan.

Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah penelitian ini dimungkinkan anak-anak dapat mengikuti pembelajaran music di sekolah secara lebih mudah terutama yang berhubungan dengan nilai nada..

Hasil Fisik

Adapun hasil secara fisik yang diperoleh dari kegiatan penelitian yaitu: a) Keterampilan anak TK B yang sudah mampu memahami nilai-nilai dalam notasi balok dan meresponnya melalui ekspresi gerak meloncat, berjalan, berjalan cepat, dan berlari. b) Keterampilan anak TK B yang sudah mampu mengenali simbol-simbol nilai nada tertentu dengan cara melakukan gerakan (meloncat, berjalan, berjalan cepat, dan berlari) sesuai dengan gambar yang ditunjukkan guru. c) Hasil dari kegiatan penelitian menunjukkan anak lebih antusias ketika belajar music dengan cara yang baru, khususnya dalam belajar nilai nada music.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses penelitian dan setelah peneltian yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas dalam mengenal dan memahami nilai nada musik, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan penelitian yang telah dilakukan secara umum berhasil, dan hasilnya berupa diskriptif persentase adalah sebagai berikut:

1. Mengenal symbol notasi $P = (12/12)$ X 100%
   $= 100\%$
2. Memahami nilai nada $P = (10/12)$ X 100%
   $= 83\%$

3. Merespon symbol notasi $P = (10/12)$ X 100%
   = 83%
4. Menunjukkan symbol notasi sesuai makna dan nilainya $P = (10/12)$ X 100%
   = 83%

Dari penjelasan tersebut, maka ksimpulan yang dapat diambil adalah bahwa produk metode yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berkategori baik dan dapat digunakan. Seningga dengan kata lain bahwa penelitian tersebut berhasil.

Sebagai faktor utama pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini adalah motivasi dan keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik meloncat, berjalan, berjalan cepat, dan berlari. Hal ini dimungkinkan karena diperkirakan bahwa aktivitas fisik yang ada dalam kegiatan pengembangan metode tersebut sangat mempengaruhi tingkat kebugaran anak sehingga mempengaruhi pula kondisi psikologis dan daya kerja otak (kognitif) sehingga anak dapat dengan mudah mencerna materi yang diberikan yaitu berupa pengenalan nilai nada musik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalpin (LPMP Provinsi Papua) dengan judul "Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kgnitif Anak Usia Taman Kanak-kanak (Studi Eksperimen Kuasi Pada Taman Kanak-kanak Pertiwi XIII Cigombong Kotaraja Jayapura Papua)" yang mengatakan bahwa kemampuan fisik dan kognitif anak berkembang dengan saling berinteraksi. Selanjutnya Piaget (dalam Gustiana 2011) mengatakan bahwa pada masa kanak-kanak kemampuan motorik berkembang sejalan dengan perkembangan kemampuan kognitif anak. Samsudin (dalam Gustiana 2011) juga mengungkapkan bahwa "Perkembangan kognitif dan perkembangan motorik secara konstan berinteraksi, perkembangan kognitif lebih kuat bergantung pada kemampuan intelektual proses interaksi". Sementara itu factor musiknya sendirilah dalam hal ini adalah nilai nada sebagai elemen musik yang sedang dipelajari yang mempengaruhi sehingga membangkitkan motivasi dan keaktifan anak seperti penjelasan pada hasil penelitian yang dilakukan Lembaga Aplikasi Musik di Iran (dalam Feriyadi 2012) mengenai fungsi terapan musik terhadap kesehatan fisik dan mental manusia yang membuktikan bahwa musik bisa meningkatkan rasa percaya diri dan mengontrol tindakan hyperaktif di kalangan anak-anak cacat mental serta bisa menciptakan perubahan mental dan perilaku yang signifikan.

Adapun faktor penghambat yang sedikit mengganggu pelaksanaan pelatihan adalah durasi waktu pelaksanaan yang sesuai surat tugas seharusnya bisa dilaksanakan dalam tujuh bulan, menjadi hanya tiga bulan dan praktis hanya dua bulan saja karena kebijakan Universitas yang mengharuskan seluruh laporan penelitian dapat diselesaikan paling lambat akhir Nopember 2013, sehingga

penelitian tidak dapat dilakukan sepenuhnya seperti yang telah dilakukan, misalnya penelitian direncanakan pada 5 sekolah yang masing-masing sekolah mewakili UPTD yang ada di 5 kecamatan di kota Malang sebagai sampel diperkecil menjadi satu sekolah yang terdiri dari 3 kelas TK kelompik B dengan 12 anak yang masing-masing kelas diwakili 4 orang anak sebagai sampel yang dipilih secara acak.

Dengan kondisi ini hasil yang diperoleh dari penelitianpun tentunya tidak se-valid hasil yang direncanakan pada penelitian dalam skala yang lebih besar. Tetapi meskipun demikian penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil berupa produk yang didapatkan secara esensial tidak mengurangi kualitas yang diharapkan. Sehingga hasil akhir dari penelitian ini tetap sesuai dengan apa yang telah direkomendasikan dalam pengolahan data yang telah direncanakan yaitu layak digunakan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun non fisik, maka disimpulkan bahwa kegiatan penelitian dengan judul "Pengenalan dan Pemahaman Nilai Nada Musik Kepada Anak Usia Taman Kanak-kanak", dari capaian selama proses penelitian dan setelah peneltian yang meliputi pengenalan, pemahaman dan respon anak terhadap nilai nada musik, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan penelitian yang telah dilakukan secara umum berhasil dengan indikasi: a) Anak dapat mengenal gambar notasi balok yang diberikan. b) Secara umum anak dapat memahami makna dari masing-masng gambar notasi balok yang mewakili nilai nada tertentu. c) Secara umum anak dapat merespon makna gambar-gambar notasi balok yang masing-masing mewakili simbol nilai nada tertentu dengan aktivitas meloncat, berjalan, berjalan cepat, dan berlari. d) Secara umum anak sudah dapat menunjukkan symbol notasi sesuai makna dan nilainya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa meskipun secara umum berhasil, namun hasil yang dicapai kurang maksimal, sehingga disarankan adanya penelitian lanjutan untuk diteruskan dalam skala yang lebih besar dan diperdalam sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih valid sesuai harapan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Borg, W.R & Gall, M.D. 1983. *Educational Research and Introduction*. London: Longman.

Feriyadi. 2012. *Pengaruh Musik Terhadap Kesehatan, Jiwa, Fungsi dan Kerja Otak Manusia*. Posted by siipe2r007.

Gustiana, Asep Deni. 2011. *Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kognitif Anak Usia Dini ((Studi Kuasi Eksperimen pada Kelompok B TK Kartika dan TK Lab. UPI))*. Bandung: Penelitian.

Kalpin (LPMP Provinsi Papua). 2012. *Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kgnitif Anak Usia Taman Kanak-kanak (Studi Eksperimen Kuasi Pada Taman Kanak-kanak Pertiwi XIII Cigombong Kotaraja Jayapura Papua)*.Papua: Penelitian.

Martuti, A. 2008. *Mengelola PAUD*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Shepperd, Philip. 2005. *Music Makes Your Child Smarter*. Artemis Music Limited.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan.*Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.